A. PENDAHULUAN

Perencanaan (planning) merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk memulai suatu aktivitas apapun, apalagi untuk aktivitas usaha. Karena *business* (usaha) memiliki beberapa karakteristik dan resiko, salah dalam perencanaan maka akan berakibat panjang baik berupa rugi waktu, rugi tenaga, rugi pikiran bahkan rugi secara finansial (yang diakibatkan oleh biaya l;angsung maupun *opportunity cost*).

Oleh karena itulah agar aktivitas bisnis yang akan dijalankan mendatangkan baik *profit* maupun *benefit*, perlu dirancang secermat mungkin. Pebisnis sukses yang kita lihat saat ini, adalah mereka-mereka yang pernah gagal, namun mereka senantiasa belajar dari kegagalan. Di bawah ini diuraikan secara sederhana langkah-langkah dan sistematika dalam menyusun rencana kegiatan usaha atau *Business Action Plan*.

B. LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN BUSINESS ACTION PLAN (BAP) ATAU RENCANA KEGIATAN USAHA

1. Pemetaan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan, meliputi:

a) Kegiatan Produksi.

Pertanyaan yang harus dijawab adalah:

- 1) Jenis produk
- 2) Bahan baku
- 3) Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan
- 4) Proses produksi

b) Kegiatan Keuangan, terdiri dari:

- 1) Kebutuhan pembiayaan usaha
- 2) Sumber biaya
- 3) Pengelolaan keuangan

c) Kegiatan Personalia (SDM), meliputi:

- 1) Menyusun organisasi, manajemen dan administrasi
- 2) Menyusun rencana rekruitmen sampai Personal Maintenance.

d) Kegiatan Pemasaran, meliputi:

- 1) Perencanaan produk secara keseluruhan
- 2) Penentuan strategi dan kebijakan harga
- 3) Rencana kegiatan promosi yang akan dilakukan
- 4) Rencana kegiatan distribusi yang akan dilaksanakan

2. Menindalanjuti hasil pemetaan kegiatan usaha:

- a) SWOT Analysis
- b) BEP Analysis
- 3. Menentukan target dan menyusun cash-flow.
- 4. Membuat schedule dan menetapkan budget atau anggaran.

C. SISTEMATIKA BAP

Selanjutnya hal-hal di atas dituangkan dalam bentuk format sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan deskripsi dokumen, Untuk siapa dokumen ini dibuat, Kenapa orang harus membacanya, Siapa dan kapan dibuat, langkah-langkah yang dilakukan, dll.

BAB II ASPEK PEMSARAN

Berisikan penjelasan dan analisa mengenai situasi pasar : Pelanggan, pesaing, proses distribusi, dan promosi

BAB III ASPEK OPERASIONAL

Menjelaskan tentang proses produksi: Input, Proses, Output

BAB IV ASPEK SDM DAN YURIDIS FORMAL

Menjelaskan tentang organisasi perusahaan: Kepemilikan/komisaris, Direksi, Staf-staf kunci. Dijelaskan pula posisi, tingkat pendidikan, pengalaman, success story, potensi masa depan dan data-data lain yang sekiranya menguatkan

Menjelaskan aspek legal/hukum dari usaha yang dijalankan

BAB V ASPEK LINGKUNGAN ALAM (kalau ada)

BAB VI ASPEK KEUANGAN

Menjelaskan tentang situasi keuangan perusahaan yang terdiri dari : Income statement, Balance sheet, Cash flow, dan ratio

BAB VII KESIMPULAN

Secara detail susunan BAP di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	ISI	KETERNGAN
1.	COVER (jilid/sampul)	Kreatifitas sendiri
2.	Lembaran tambahan (bila ada dan diperlukan)	Disesuaikan
3.	Daftar Gambar, Tabel, Lampiran dll. (bila perlu)	Disesuaikan
4.	Kata Pengantar	Kreatifitas sendiri
5.	Daftar Isi	Disesuaikan
6.	BAB I PENDAHULUAN	Data, fakta dan informasi
	A. Gambaran Umum Bisnis	lebih banyak diambil dari
	B. Latar Belakang Usaha	lingkup intern
	C. Tujuan Penyusunan	
7.	BAB II ASPEK PEMASARAN	Cari data di perpustakaan, di
	A. Gambaran Umum Produk	internet atau di lapangan. Berkreasi dan berinovasi.
	B. Pasar Sasaran dan Harga Produk	Mempelajari dan
	C. Promosi dan Distribusi	memanfaatkan ilmu Ekonomi
	D. Analisis Pesaing dan Persaingan	
	E. Rencana langkah-langkah Antisipatif	
8.	BAB III ASPEK OPERASIONAL	Mencari data, fakta serta informasi internal dan
	A. Lokasi Usaha dan Manajemen Bisnis	informasi internal dan eksternal
	B. Lay-out dan Proses Produksi	Brekreasi dan berinovasi
	C. Sistem Penjualan	
9.	BAB IV ASPEK SDM DAM YURIDIS FORMAL	Mencari data, fakta dan
	A. Organisasi Bisnis dan SDM nya	informasi internal dan
	B. Administrasi Perusahaan	eksternal
	C. Perijinan	Berkreasi dan berinovasi
10.	BAB V ASPEK LINGKUNGAN ALAM (Jika Perlu)	Mempelajari tentang analisis
	A. Amdal	mengenai dampak
	B. Penganggulangan Lingkungan (Jika ada	lingkungan dan peraturan-
	limbah)	peraturannya

11.	BAB VI ASPEK KEUANGAN	Cari data di perpustakaan,					
	A. Analisis BEP	internet atau di lapangan					
	B. Menyusun Anggaran (Neraca Prakiraan, Lap	Berkreasi dan berinovasi					
	R/L Pra, dan Cash Flow Prakiraan	Mempelajarai dan					
	C. Analisis Finansial Berdasarkan Anggaran	memanfaatkan ilmu					
	D. Sumber Modal dan Pengembaliannya	Ekonomi					
12.	BAB VII KESIMPULAN	Mengolah dan menganalisis					
		semua data, fakta serta					
		informasi yang diperoleh					
		Menarik kesimpulan					
13.	Menambahkan Saran-saran/REkomendasi	Bila diperlukan					
14.	DAFTAR PUSTAKA	Buku-buku yang digunakan					
15.	LAMPIRAN-LAMPIRAN	Melengkapi data terkait yang					
		dibutuhkan dan harus					
		dilampirkan					

D. CONTOH-CONTOH

1) Proyeksi Keuangan

Aspek finansial dari proposal bisnis harus dapat memperlihatkan potensi dana yang dimiliki, kebutuhan dana eksternal, perhitungan kelayakan usaha, termasuk di dalamnya 3 performa laporan keuangan: neraca, rugi-laba, dan *cash flow*. Secara ringkas, dapat diberikan format sederhana perhitungan kelayakan usaha secara finansial sebagai berikut:

A. Sumber Pendanaan

Uraian	Persen	tase (%)	Jumlah				
Oraiaii	(a)	(b)	(c = a + b)				
1. Modal Sendiri							
2. Pinjaman							
Jumlah (1+2)							

B. Kebutuhan Pembiayaan/Modal Investasi

Uraian	Banyaknya (1)	Harga/Unit (2)	Jumlah (3 = 1 x 2)
a. Tanah			
b. Bangunan			
c. Mesin/Peralatan			
d. Peralatan Kantor			
e. Alat angkut			
f. Infrastruktur			
g. Biaya pra operasi			
Jumlah			

C. Kebutuhan Pembiayaan/Modal Kerja

Uraian	Banyaknya (1)	Harga/Unit (2)	Jumlah (3 = 1 x 2)
a. Bahan Baku			
b. Persediaan Bahan			
c. Produk dalam			
proses			
d. Piutang			
e. Uang Kas			
Jumlah			

D. Analisa Biaya Tetap

Uraian	Banyaknya (1)	Harga/Unit (3)	Jumlah (3 = 1 x 2)
a. Gaji			
b. Penyusutan			
c. Bunga Pinjaman			
d. Biaya Pemasaran			
e. Biaya Lainnya			
Jumlah			

E. Analisa Biaya Tidak Tetap

Uraian	Banyaknya (1)	Harga/Unit (2)	Jumlah (3 = 1 x 2)
a. Upah			
b. Biaya Bahan			
Jumlah			

F. Proyeksi Aliran Kas Usaha

Uraian	Tahun									
Oraian	1	2	3	4	5					
a. Sumber dana (in flow)										
b. Penggunaan dana (<i>out flow</i>)										
c. Arus kas bersih (<i>net flow</i> =										
a – b)										
d. Keadaan kas awal		•								
e. Keadaan kas akhir (c + d)	_									

2) Contoh Kasus Sederhana:

Apabila Anda berminat untuk mendirikan atau menjalankan usaha dalam makanan/minuman yang saat ini sedang "in", yaitu "Usaha Crepes". Nilai investasinya bervariasi antara Rp 6.000.000 sampai Rp 80.000.000, tergantung pada paket usaha yang dipilih.

Dibawah disajikan perhitungan perkiraan biaya investasi dan operasional usaha tersebut.

Perkiraan Biaya Investasi dan Biaya Operasional:		
Chiller Desk & Mesin	Rp	38.000.000
Peralatan Pembantu	Rp	300.000
Mesin Kasir	Rp	4.000.000
Kelengkapan Alat	Rp	672.000
	Rp	42.672.000
Estimasi Biaya Produksi:		
Crepes Skin	Rp	550
Biaya Isi (rata-rata)	Rp	1.500
Kemasan	Rp	200
	Rp	2.250
Estimasi Biaya Operasional:		
Biaya sewa tempat	Rp	4.000.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp	1.500.000
	Rp	5.500.000

Target Net Profit per bulan dengan Asumsi Harga Crepes Rp 6.000,-.

Nilai Penjualan	100	150	200
Per hari			
Nilai Penjualan	18.000.000	27.000.000	36.000.000
Biaya produksi	6.750.000	10.125.000	13.500.000
Biaya operasi	5.500.000	6.000.000	6.500.000
Net Profit	5.750.000	10.875.000	16.000.000
Net Profit %	31,9%	40,2%	44,4%
BEP	7,5 Bulan	4 Bulan	2,7 Bulan

Sumber: Harian Pikiran Rakyat 26 Nopember 2006

Keterangan:

- Hasil penjualan dengan asumsi penjualan 100 buah per hari dengan harga Rp 6.000/buah, dalam sehari mendapat hasil penjualan sebesar 100 X Rp 6.000 = Rp 600.000,-. Dalam sebulan ada 30 hari, sehingga hasil penjualan dalam sebulan sebesar Rp 600.000 X 30 = Rp 18.000.000,-.
- Biaya Produksi. Dalam perkiraan biaya produksi crepes per bulan sebesar Rp 2.250/buah. Dengan asumsi penjualan 100 buah/hari, biaya produksi menjadi Rp 2.250 X 100 = 225.000,-. Dalam sebulan (30 hari) maka biaya produksi dalam sebulan = Rp 225.000 X 30 = Rp 6.750.000,-.
- Biaya Operasi. Biaya operasi meliputi tenaga kerja dan sewa tempat, dengan asumsi sewa tempat per bulan Rp 4.000.000,- dan tenaga kerja Rp 1.500.000,-, sehingga total biaya operasi per bulan adalah = 4.000.000,- + Rp 1.500.000 = Rp 5.500.000,-.
- Net Profit. Menghitung net profit atau untung bersih adalah dari nilai penjualan dikurangi biaya produksi dikurangi biaya operasi

= 18.000.000 - (6.750.000 + 5.500.000) = Rp 5.750.000,-.

Atau dalam persentase terhadap penjualan = $5.750.000 : 18.000 \times 100\% = 31,9\%$.

3) Contoh: RENCANA ARUS KAS (CASH - FLOW)

RENCANA ARUS KAS (dalam ribuan rupiah)

[Nama Perusahaan]

Tahun 2007

		Mar- 06	Apr- 06	Mei- 06	Jun- 06	Jul- 06	Agust- 06	Sep- 06	Okt- 06	Nop- 06	Des- 06	Jan- 07	Feb- 07
A.	PENERIMAAN												
	Penerimaan Penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penerimaan Pinjaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Total Penerimaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B.	PENGELUARAN												
	Pembelian Asset (Investasi)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pembelian Bahan Baku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pembelian Bahan Pembantu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Upah Buruh Produksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Transport (Pengiriman Produk)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Biaya Produksi Lain-Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gaji Pimpinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gaji Staf Administrasi dan Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Biaya Pemeliharaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Biaya Pemasaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Alat Tulis Kantor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Listrik, Air, Telepon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Biaya Administrasi Lain-Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Angsuran Pokok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Biaya Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Biaya Pajak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Total Pengeluaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C. SELISIH KAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D. SALDO KAS AWAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E. SALDO KAS AKHIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

4) Contoh Rencana Arus Kas RENCANA ARUS KAS (dalam ribuan rupiah)

[Nama Perusahaan]

TAHUN 2007 - 20011

		2007	2008	2009	2010	2011
A.	PENERIMAAN					_
	Penerimaan Penjualan	0	0	0	0	0
	Penerimaan Pinjaman	0	0	0	0	0
	Sub Total Penerimaan	0	0	0	0	0
B.	PENGELUARAN					_
	Pembelian Asset (Investasi)	0	0	0	0	0
	Pembelian Bahan Baku	0	0	0	0	0
	Pembelian Bahan Pembantu	0	0	0	0	0
	Upah Buruh Produksi	0	0	0	0	0
	Transport (Pengiriman Produk)	0	0	0	0	0
	Biaya Produksi Lain-Lain	0	0	0	0	0
	Gaji Pimpinan	0	0	0	0	0
	Gaji Staf Administrasi dan Umum	0	0	0	0	0
	Biaya Pemeliharaan	0	0	0	0	0
	Biaya Pemasaran	0	0	0	0	0
	Alat Tulis Kantor	0	0	0	0	0
	Listrik, Air, Telepon	0	0	0	0	0
	Biaya Administrasi Lain-Lain	0	0	0	0	0
	Angsuran Pokok	0	0	0	0	0
	Biaya Bunga	0	0	0	0	0
	Biaya Pajak	0	0	0	0	0
	Sub Total Pengeluaran	0	0	0	0	0
C.	SELISIH KAS	0	0	0	0	0
D.	SALDO KAS AWAL	0	0	0	0	0
E.	SALDO KAS AKHIR	0	0	0	0	0

KETERANGAN:

Nilai Penerimaan tahun pertama (2007) sama dengan jumlah Penerimaan per bulan untuk tahun pertama (2007), begitu pula dengan nilai pengeluaran. Saldo kas awal tahun pertama (2007) adalah saldo kas awal bulan pertama.

PEDOMAN MENYUSUN

RENCANA KEGIATAN USAHA (BUSINESS ACTION PLAN - BAP)



PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN 2009